

**UANG JAPUIK DAN UANG ILANG DALAM PERNIKAHAN MENURUT
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS RESPON MASYARAKAT
KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN)**

SKRIPSI



Oleh:
LINA JANATUL FITRI
1413010044

FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL
PADANG
1439 H/ 2018 M

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 01 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan,



LINA JANATUL FITRI

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMISI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LINA JANATUL FITRI

NIM : 1413010044

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Uang Japuik dan Uang Ilang dalam Pernikahan Menurut Hukum Islam
(Studi Kasus Respon Masyarakat Kecamatan Pariaman Timur Kota
Pariaman)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademisi pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang.

Padang, 01 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,



LINA JANATUL FITRI

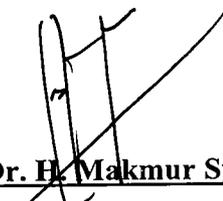
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "UANG JAPUIK DAN UANG ILANG DALAM PERNIKAHAN MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS RESPON MASYARAKAT KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN), NIM: 1413010044, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 01 Agustus 2018

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Makmur Syarif, SH, M.Ag

NIP. 19510617 197903 1 003

Pembimbing II


Aulia Rahmat, S.H.I., M.A.Hk.

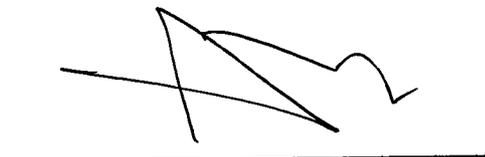
NIP. 19870108 201503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

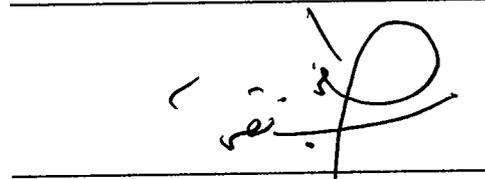
Naskah skripsi dengan judul "**Uang Japuik dan Uang Ilang dalam Pernikahan Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Respon Masyarakat Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman)**", yang disusun oleh **LINA JANATUL FITRI NIM 1413010044** Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari TIM Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 28 Agustus 2018
TIM Penguji Sidang Munaqasyah

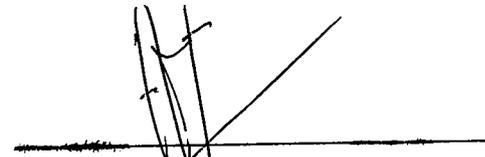
Prof. Dr. H. Asasariwarni, M.H.
NIP: 19520327 197803 1 005
Penguji I



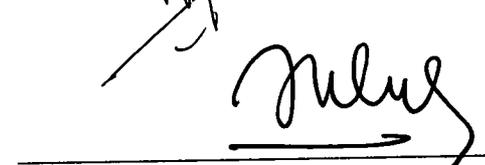
Dr. Elfia, M. Ag.
NIP: 19790317 200501 2 006
Penguji II



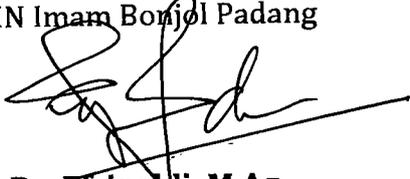
Prof. Dr. H. Makmur Syarif, S.H, M. Ag.
NIP: 19510617 197903 1 003
Penguji III / Pembimbing I



Aulia Rahmat, S.H.I., M.A. Hk.
NIP: 19870108 201503 1 004
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Efrinaldi, M.Ag.
NIP: 19740719 199803 1 001

ABSTRAK

Judul : **UANG JAPUIK DAN UANG ILANG DALAM PERNIKAHAN MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS RESPON MASYARAKAT KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN)**

Penulis : **LINA JANATUL FITRI**

NIM : **1413010044**

Mahar adalah pemberian wajib dari calon suami kepada calon istri sebagai ketulusan hati calon suami untuk menimbulkan rasa cinta kasih bagi sang istri kepada calon suami. Mahar adalah syarat sahnya perkawinan yang memberi pengaruh apakah sebuah pernikahan akan barakah atau tidak. Akan tetapi lain halnya yang terjadi di Kota Pariaman dan sekitarnya, dalam pelaksanaan perkawinan di samping mahar ada suatu tradisi yang dikenal dengan istilah *uang japuik* dan *uang ilang*. *Uang japuik* adalah pemberian uang dari pihak keluarga penganten perempuan kepada pihak keluarga penganten laki-laki yang akan dikembalikan lagi nantinya dalam bentuk barang yang yang disebut sebagai *paagiah manjalang*. Sedangkan *uang ilang* adalah sama-sama pemberian dari pihak perempuan, namun tidak akan kembali lagi dalam bentuk apapun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pandangan hukum Islam dan respon masyarakat Kecamatan Pariaman Timur dengan adanya tradisi uang japuik dan uang ilang dalam pernikahan? Penelitian ini merupakan penelitian *Socio Legal Research* yaitu penelitian yang mendekati suatu permasalahan melalui penggabungan antara analisa normatif dengan pendekatan ilmu non-hukum dalam melihat hukum. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *deskriptif analitis* yaitu menggambarkan secara sistematik mengenai uang japuik dan uang ilang dalam pernikahan di Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa uang japuik dan uang ilang ini pada umumnya diterima oleh masyarakat, walaupun ada sebagian masyarakat yang tidak menerima tradisi ini tetapi karena kuatnya adat di Pariaman mereka tetap harus melaksanakannya. Pelaksanaan tradisi ini didasarkan kepada kesepakatan kedua belah pihak, untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang tidak menerima tradisi ini pemuka masyarakat memberikan solusi dengan membuat kesepakatan dengan membebaskan biaya uang japuik dan uang ilang ini ditanggung oleh kedua belah pihak.

Kata Kunci: *Uang Japuik, Uang Hilang*